

PENGARUH PENERAPAN METODE SQ4R (SURVEY, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, REVIEW) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PAI di SMPN 1 IV KOTO AGAM

M. Alexander

Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Indonesia
muhaalexander99@gmail.com

Deswalantri

Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Indonesia
deswalantri@uinbukittinggi.ac.id

Fajriyani Arsyia

Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Indonesia
fajriyaniarsyia@uinbukittinggi.ac.id

Abstrak

Riset ini dilatar belakangi oleh guru mata pelajaran PAI yang kurang mengoptimalkan tata cara penataran yang terdapat. Tidak hanya itu guru tidak mempunyai alterasi dalam dalam mengantarkan modul pada anak didik. Kasus hasil berlatih yang kecil amat Terlihat kala anak didik dimintai buat mengulangi modul yang diserahkan. Dalam observasi itu anak didik, kalau banyaknya anak didik kurang mencermati dikala guru membimbing, membuktikan minimnya atensi serta uraian kepada penataran PAI ini. Angka hasil berlatih anak didik sedang dibawah patokan ketuntasan minimum. Tujuan riset ini buat mengenali seberapa besar akibat aplikasi tata cara SQ4R kepada hasil berlatih anak didik di SMP N 1 IV Koto. Riset ini merupakan riset kuantitatif dengan memakai konsep Quasi Ekperimen. Ilustrasi riset ini merupakan 54 anak didik, anak didik VII. 1 27 anak didik(Kategori Ekperimen yang memakai tata cara SQ4R) serta anak didik VII. 2 27 anak didik(Kategori Pengawasan yang memakai tata cara konvensional). Metode analisa informasi memakai Percobaan Normalitas dengan metode Shapiro Wilk, serta Percobaan Homogenitas dengan Percobaan Fisher dilanjutkan dengan Percobaan Hipotesis denan Percobaan Paired Ilustrasi T- Tes. Hasil riset membuktikan kalau Bersumber pada hasil pengerjaan informasi bisa disimpulkan Ada akibat yang penting kepada aplikasi tata cara SQ4R begitu juga hasil ini meyakinkan kalau angka kategori penelitian Sig.(2- tailed)= 0, 00. Sebaliknya alpha riset= 5% ataupun 0, 05. Maksudnya, angka Sig.(2- tailed) lebih kecil dari angka alpha(0, 00≤ 0, 05) sehinga Ho ditolak serta Ha diperoleh maksudnya ada akibat aplikasi tata cara sq4r kepada hasil berlatih anak didik pada pelajaran PAI SMPN 1 IV Koto kategori VII.

Kata Kunci : Metode SQ4R, dan Hasil Belajar

Abstract

This research was motivated by PAI subject teachers not optimizing existing training procedures. Not only that, teachers do not have variations in delivering modules to students. Cases of small learning outcomes are very visible when students are asked to repeat the modules they are given. In this observation, students, if many students do not pay attention when the teacher guides, shows the lack of attention and explanation for this PAI training. Students' practice results are below the minimum completeness benchmark. The aim of this research is to find out how much impact the application of the SQ4R procedure has on the learning outcomes of students at SMP N 1 IV Koto. This research is quantitative research using the Quasi Experiment concept. The illustration of this research is 54 students, students VII. 1 27 students (Experimental Category which uses the SQ4R method) and students VII. 2 27 students (Supervision category using conventional procedures). The

information analysis method uses a Normality Experiment using the Shapiro Wilk method, and a Homogeneity Experiment using Fisher's Experiment followed by a Hypothesis Experiment with Paired Illustrated T-Test Experiments. The research results prove that based on the results of the information processing it can be concluded that there is an important impact on the application of the SQ4R procedure as well as these results confirm that the research category number Sig. (2-tailed) = 0.00. On the other hand, research alpha = 5% or 0, 05. This means that the Sig number (2-tailed) is smaller than the alpha number ($0.00 \leq 0.05$) so that H_0 is rejected and H_a is obtained. This means that there is a consequence of the application of the sq4r procedure on the students' learning results in PAI lessons at SMPN 1 IV Koto category VII.

Keywords: SQ4R Method, and Learning Outcomes.

Pendahuluan

Perintah awal akan di informasikan Allah Taala pada kita merupakan membaca. Kenapa membaca, sebab sedemikian itu berartinya membaca alhasil sepanjang berpuluh tahun para pakar melimpahkan atensi akan amat besar buat melaksanakan riset mengenai membaca dan meningkatkan teknik- teknik membaca, tercantum gimana menum- buhkan atensi membaca pada anak semenjak dini. Membaca jadi sesuatu Kerutinan untuk seorang akan mempunyai kemauan itu, akan menggugah rasa mau tahunya serta mendorongnya buat lalu membaca.

Telah waktunya untuk sistem pendidikan buat membiasakan /pun mulai mengharuskan anak didik buat sedikit membaca untuk tingkatan keahlian membaca mereka, bagi informasi dari para atasan terkenal nasional serta global akan sudah menggapai keberhasilan lewat membaca. Oleh sebab itu, keinginan buat menancapkan Kerutinan membaca pada umur dini terus menjadi jelas. Orang berumur wajib menafkahi kanak- kanak mereka di era depan.

Banyak orang akan mempunyai keahlian membaca besar hendak sediakan keikhlasan batin, mengosongkan durasi, daya serta benak menikmati sesuatu pustaka. Mereka hendak membaca banyak pustaka tanpa memandang poin serta tema, seluruhnya dilahap semacam orang akan kedahagaan serta kelaparan. Buat menguasai sesuatu pustaka, seorang wajib memakai wawasan akan telah dipunyanya biar gampang paham arti akan dibacanya.

Membaca membuk pint uke bumi akan lebih lus serta mndalam. Bagi Artikel 4 Bagian 5 Hukum No 20 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional, tujuan pokok pendidikan merupakan membina keahlian literasi, numerasi, serta berasumsi kritis pada seluruh orang. kepunyaan orang Wawasan serta keahlian hendak dipengaruhi oleh keahlian serta kecondongan membaca. Ini menunjukkan kalau suatu Kemampuan orang hendak membolehkan mereka buat menuntaskan tugas- tugas akan lebih dahulu terletak di luar keahlian mereka kecakapan.

Petunjuk hal tata cara penataran atas cara biasa tertuang dalam QS. al-„Alaq/96:1-5. Terjemahnya:

“Bacalah atas mengatakan julukan Tuhanmu akan menghasilkan (1) Ia sudah menghasilkan orang dari seongkah darah (2) Bacalah serta Tuhanmulah akan sangat Dermawan (3) Akan membimbing orang atas pen (4) Ia mengarahkan pada orang apa akan belum diketahuinya (5)”¹

Bagi Ibnu Katsir kalau pesan Al-„Alaq bagian 1- 5 ialah pesan akan berdialog mengenai permulaan belas kasihan Allah akan diserahkan pada hamba- Nya, dini dari nikmat akan diserahkan pada hamba- Nya serta selaku tanbih (peringatan) mengenai cara dini invensi orang dari seongkah

¹ Kementrian Agama RI, Al-Quran dan Terjemahnya (Bandung: Diponegoro, 2013), h. 598.

darah. Bagian ini pula menarangkan. fadilat Allah SWT akan sudah mengarahkan orang suatu perihal (wawasan) akan belum dikenal, alhasil hamba dimuliakan Allah atas ilmu akan ialah qudrat-Nya.

Salah satu pengganti akan bisa dipakai merupakan tata cara penataran SQ4R. Tata cara ini dipakai buat menolong anak didik mengenang apa akan mereka baca, serta bisa menolong cara belajar membimbing di kategori akan dilaksanakan atas aktivitas membaca novel. Membaca membuat kita bisa berbicara atas orang lain lewat catatan. Membaca bisa ditatap selaku suatu cara interaksi antara bahasa serta benak. Selaku cara interaksi, hingga kesuksesan membaca hendak dipengaruhi oleh aspek wawasan akan melatarbelakangi tata cara membaca.

Penataran SQ4R merupakan metode membaca akan bisa meningkatkan berasumsi anak didik, ialah atas membebaskan anak didik buat membaca materi belajar atas cara saksama, teliti, lewat; survei atas memperhatikan bacaan pustaka, memandang persoalan di akhir ayat, baca ijmāl apabila terdapat serta cermati gambar_gambar, diagram, serta denah. Question atas membuat persoalan (kenapa) gimana serta dari mana) mengenai materi pustaka (modul materi didik), Read atas membaca bacaan serta mencari tanggapannya. Reflec ialah kegiatan membagikan ilustrasi dari materi pustaka serta memikirkan kondisi faktual akan relevan, Recite ialah memikirkan balasan akan diserahkan (catat- bahas bersama) serta Review ialah metode meninjau balik global.

Anak didik menakanka aktivitas membaca ialah aktivitas akan menjenuhkan terlebih atas materi pustaka akan amat jauh. Perihal ini membuat sebagian anak didik kurang membagikan atensi pada dikala cara penataran berjalan alhasil menimbulkan kegiatan lisan anak didik jadi adem ayem serta amat berakibat pada hasil belajar akan kecil. Oleh karena itu, guru wajib membagikan alterasi supaya cara penataran bisa berjalan maksimal serta atmosfer belajar akan aktif. Alterasi dalam penataran bisa dicoba oleh guru atas mempraktikkan tata cara pembelaran akan membuat antusias membaca anak didik semacam tata cara penataran SQ4R

Tata cara penataran SQ4R ialah ialah tata cara penataran akan bisa meningkatkan metakognisi anak didik ialah atas membebaskan anak didik buat aktif membaca. Tata cara penataran SQ4R merupakan tata cara penataran akan berderai beratkan pada aktivitas membaca anak didik akan berdaya guna alhasil bisa menolong anak didik buat lebih Fokus kepada bacaan akan hendak dibaca. Setelah itu anak didik hendak silih bertukar pikiran atas badan kelompoknya dan silih menolong mencari pemecahan kasus akan didapat dari aktivitas membaca.

Hasil belajar ialah perihal akan tidak bisa dipisahkan dari aktivitas belajar, sebab aktivitas belajar ialah cara, sebaliknya hasil ialah hasil dari cara belajar. Menguasai penafsiran hasil belajar atas cara garis besar wajib bertitik dorong pada penafsiran belajar itu sendiri. Buat itu para pakar mengemukakan pendapatnya akan berbeda- beda cocok atas pemikiran akan mereka memeluk. Tetapi dari opini akan berlainan itu bisa kita temui satu titik pertemuan. Sehubungan atas hasil belajar, Poerwanto membagikan penafsiran hasil belajar ialah“ hasil akan digapai oleh seorang dalam upaya belajar begitu juga akan diklaim dalam rapor.”

Hasil belajar amat berarti dalam cara penataran. Perihal itu sebab hasil belajar ialah materi penilaian buat memandang capaian kesuksesan partisipan ajar. Tidak hanya itu selaku materi untuk pengajar dalam melaksanakan pemograman serta penerapan penataran berikutnya. Pada prinsipnya, pengungkapan hasil belajar sempurna mencakup seberinda ranah intelektual akan berganti selaku dampak pengalaman serta cara belajar anak didik.

Perihal itu searah atas cara penataran Pendidikan Agama Islam (PAI) dimana Pendidikan Agama Islam menekankan hendak pentingnya membaca serta menguasai modul akan terdapat dalam penataran Pendidikan Agama Islam itu sendiri. Pendidikan Agama Islam sepanjang ini sedang didominasi oleh guru, strategi akan dipakai sedang konstan tanpa terdapat timbal balik dari partisipan ajar.

Beberapa partisipan ajar cuma bersandar bungkam mencermati uraian akan di informasikan oleh guru, tidak sering sekali partisipan ajar nampak aktif menanya serta mengemukakan opini. Minimnya kesertaan serta aktivitas menimbulkan minimnya uraian partisipan ajar kepada modul akan di informasikan oleh guru akan mempengaruhi pada pada hasil belajar akan dicapai partisipan ajar.

Tidak hanya itu, sepanjang cara penataran terdapat sebagian partisipan ajar akan nampak rumpi atas sahabat sebangkunya, partisipan ajar kurang antusias serta inovatif buat menjajaki pelajaran, partisipan ajar kurang fokus atas modul akan di informasikan sepanjang aktivitas belajar membimbing.

Jadi pengajar wajib mempunyai kedudukan akan amat berarti dalam membimbing buat memaksimalkan semua kemampuan akan dipunyai partisipan ajar. Dalam memaksimalkan kemampuan itu, pengajar diwajibkan mempunyai keahlian akan bagus dalam mengatur penataran anak didik di dalam kategori.

Bersumber pada hasil tanya jawab dini akan pengarang jalani pada bertepatan pada 09 Januari 2024 jam 10: 20 Wib di SMP Negeri 1 IV Koto. Kalau penataran PAI anak didik merasa kesusahan buat menakutkan antara penataran akan mereka bisa di sekolah atas kondisi jelas akan terjalin di warga. Salah satu pemicu rendahnya keahlian hasil belajar anak didik pada mata pelajaran PAI di asumsikan oleh sebagian pemicu. Permasalahannya mayoritas terjalin merupakan sebab minimnya dorongan anak didik dalam belajar. Periset memandang pemicu minimnya dorongan anak didik dipengaruhi oleh 2 perihal ialah aspek dari diri partisipan ajar sendiri (dalam) serta aspek dari luar diri partisipan ajar ialah area sekolah serta area warga (eksternal). Aspek eksternal akan hendak di jelaskan yakni aspek dari area sekolah partisipan ajar ialah berbentuk alat akan kurang mencukupi serta tata cara akan dirasa kurang efisien.

Penataran hendak jadi menarik bila memakai bermacam tata cara penataran akan inovatif buat menggapai tujuan penataran akan bertabiat aktif. Dalam riset ini ialah pada kategori VII ada 4 kategori ialah kategori VII. 1, serta VII. 2 serta. Kategori VII. 1 ada 27 anak didik serta pada kategori VII. 2 ada 27 anak didik hingga jumlah totalitas 54 anak didik, penataran PAI kategori VII berjalan atas tata cara khotbah, dialog. Ada banyak anak didik akan nilainya dibawah KKM, KKM di SMP Negeri 1 IV Koto ialah 75 jadi atas begitu periset mau menuntaskan kasus atas mencoba coba kan tata cara SQ4R.

Bagan 1.1 Daftar Nilai Ulangan Harian PAI Lokal VIII.1

No	lokal	Jumlah	KKM	TUNTAS	TIDAK TUNTAS
1	VII.1	27	75	11	16
2	VII.2	27	75	8	19

Bersumber pada table 1. 1 angka kuis setiap hari penataran PAI kategori VII pada hari Jumat 01 Februari 2024, bisa didapat angka kuis setiap hari anak didik pada mata pelajaran PAI sedang di

dasar KKM, dari informasi itu pada kategori VII. 1 cuma 11 anak didik akan lolos KKM sebaliknya 16 anak didik lainnya belum lolos KKM sebaliknya dilokal VII. 2 akan berakhir cuma 13 orang serta sebaliknya 14 orang akan tidak tuntas. Atas situasi itu, periset berusaha menciptakan tata cara penataran akan sanggup tingkatkan hasil belajar penataran PAI di SMP Negeri 1 VI Koto. Tujuannya merupakan supaya anak didik membuktikan atensi serta antusias akan lebih besar dalam menjajaki penataran PAI, alhasil hasil penataran bisa menggapai sasaran akan sudah diresmikan.

Informasi anak didik kategori VII. pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 VI Koto. Selanjutnya periset cantumkan hasil tanya jawab atas guru mata pelajaran PAI. “ Bunda Khairiyah MA berlaku seperti guru PAI melaporkan kalau.” Di kategori VII bunda sedang memakai tata cara penataran khotbah karena terbatasnya alat penataran semacam infocus, serta perlengkapan penunjang akan akan lain sebab atas memakai tata cara khotbah lebih efisien dalam penyajian modul penataran pada anak didik atas memakai atas cara tidak langsung partisipan ajar wajib fokus atas apa akan di informasikan supaya dapat dimengerti serta dipahami. Tata cara SQ4R ini belum sempat bunda jalani.”

Bersumber pada tanya jawab akan dicoba atas guru akan berhubungan Pengarang beranggapan kalau metode pembelajaran SQ4R (*Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) dapat dijadikan solusi bagi permasalahan akan ada. Atas memperhatikan latar belakang di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian tindakan lokal tentang “Penerapan metode SQ4R (*Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review*)” untuk meningkatkan hasil belajar pendidikan agama islam di kels VII SMP Negeri 1 IV Koto” tahun pelajaran 2023/2024

Metode Penelitian

Jenis studi ini ialah studi kuantitatif, atas jenis aturan metode studi riset. Jenis studi akan diterima ialah Quasi Riset atas tipe Non equivalent Control Group Design akan memiliki 2 kalangan yakni kalangan riset akan memperoleh pelatihan atas aturan metode mind mapping kebalikannya kalangan control akan diserahkan pelatihan atas aturan metode ceramah. Dalam studi ini akan jadi populasi ialah seluruh anak ajar jenis VII di SMPN I IV Koto Agam akan dimana terdiri dari 3 jenis. Coretan akan digunakan oleh pengamat yakni jenis VII 1 berlaku seperti jenis riset dan VII 2 berlaku seperti jenis pengawasan akan terdiri dari 54 anak ajar.

Pada studi ini, pengamat mengenakan instrumen berupa percobaan akan digunakan untuk mengukur materi pemastian hidangan halal dan tabu, instrumen percobaan akan digunakan ialah persoalan seimbang atas jumlah 20 bulir persoalan. Aturan metode akan pengamat maanfaatkan yakni eksperimen kesahan untuk mengidentifikasi apakah persoalan akan diserahkan asi dan bisa di eksperimen cobakan untuk jenis riset. Dari hasil akan telah pengamat lakukan terdapat hasil akan asi untuk 20 bulir persoalan. Sesudah eksperimen kesahan selanjutnya Eksperimen reliabilitas untuk memandang apakah hasil dari studi itu reliabel / tidak. Dari hasil studi didapat hasil reliabilitas sebesar 0,905.

Reliability Statistics

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items

.905	20
------	----

Dari hasil nilai itu didapat sebesar 0, 905 $\geq$ 0, 60 sampai dapat diklaim jika kadar reliabilitasnya besar sampai bisa digunakan untuk mengakulasi data untuk memandang dampak aturan metode akan diterapkan. Eksperimen reliabelitas dilanjutkan atas eksperimen penanda kecapakan dan tenaga beda persoalan.

Sesudah melakukan eksperimen penanda kecapakan, tenaga beda persoalan lanjut dicoba eksperimen normalitas atas tata cara eksperimen Shapiro Wilk. Eksperimen normalitas dilanjutkan atas Eksperimen homogenitas khasiatnya untuk mengidentifikasi apakah anak ajar jenis VII 1 dan anak ajar jenis VII 2 memiliki situasi akan seragam / tidak. Eksperimen homogenitas mengenakan data nilai dari posttest jenis riset dan posttest jenis pengawasan pada materi pemastian hidangan halal dan tabu. Sesudah eksperimen homogenitas dilanjutkan atas eksperimen asumsi, ini dicoba untuk memastikan fakta asumsi akan diajukan. Dalam eksperimen asumsi pengamat mengenakan eksperimen paired coretan t test untuk mengidentifikasi apakah aturan metode itu mempengaruhi.

Hasil dan Pembahasan

Studi dicoba di SMPN 1 IV Koto Agam atas fleksibel bebasnya yakni aturan metode SQ4R dan fleksibel terikatnya yakni hasil berlatih anak ajar pada mata pelajaran PAI di jenis VII. Studi ini dicoba untuk memandang apakah terdapat dampak aplikasi aturan metode SQ4R pada hasil berlatih anak ajar pada pemebelajaran PAI. Dalam studi ini terdapat 2 jenis yakni jenis VII. 1 berlaku seperti jenis riset / jenis akan menciptakan perlakuan dan jenis VII. 2 berlaku seperti jenis pengawasan akan tidak diserahkan perlakuan. Pengumpulan data dicoba atas aturan metode percobaan. Aturan metode percobaan digunakan pengamat untuk mengakulasi data akan berkaitan atas fleksibel akan berkaitan. Berikutnya denah deskriptif data akan diterima:

Deskriptif Hasil Berlatih Fikih Pretest Dan Posttest Pada Jenis Kontrol

Parameter	Prettest	Pottest
Sampel	27	27
Nilai Maksimum	85	85
Nilai Minimum	30	35
Rata-Rata	60,19	62,96
Standar Deviasi	15.158	14.823
Varians	229.772	219.729

Berasal pada denah 4. 2 diatas dapat disimpulkan sampai dapat diketahui jika nilai maksimum akan diperoleh prettes tanpa mengenakan aturan metode pelatihan SQ4R pada jenis VII. 2 ialah(85) kebalikannya minimumnya ialah(30). Nilai pada biasanya akan diterima ialah 60. 19 atas standar deviasi 15. 158 dan varians 229. 772 akan meyakinkan kadar ketenangan data. Kebalikannya nilai maksium akan diterima posttest tanpa mengaplikasikan aturan metode pelatihan SQ4R pada metode pelatihan di jenis VII1 ialah 85, kebalikannya minimumnya ialah 35. Nilai pada biasanya akan diterima ialah 62. 96 atas standar deviasi 14. 823 dan varians 219. 729.

Kategori Hasil Belajar PAI Pretest Lokal Kontrol

Tingkat Penguasaan	Kategori	Frekuensi	Persentase
0-20	Sangat Rendah	0	0%
21-40	Rendah	5	18,51%
41-60	Sedang	11	40,74%
61-80	Tinggi	9	33,33%
81-100	Sangat Tinggi	2	7,407%
Jumlah		27	100%

Kategori Hasil Belajar PAI Pottest Lokal Kontrol.

Tingkat Penguasaan	Kategori	Frekuensi	Persentase
0-20	Sangat Rendah	0	0%
21-40	Rendah	3	11,11%
41-60	Sedang	10	37,03%
61-80	Tinggi	11	40,74%
81-100	Sangat Tinggi	3	11,11%

Jumlah 27 100% Berasal pada tipe denah 4. 4 di atas, dapat dicermati jika posttest hasil berlatih Pendidikan Agama Islam pada jenis pengawasan terdapat terdapat 0 anak didik(0%) terdapat pada tipe amat kecil, 3 anak didik(11, 11%) terdapat pada kategori

kecil, 10 anak didik(37, 03%) terdapat pada tipe lagi, dan 11 anak didik(40, 74%) terdapat pada tipe besar, dan 3 anak didik(11, 11%) terdapat pada tipe amat besar. Jadi dapat disimpulkan jika persentase paling banyak posttest hasil berlatih Pendidikan Agama Islam pada jenis pengawasan terdapat pada tipe Besar.

Selanjutnya, cerpenis melayankan hasil pretest dan posttest pada jenis pengawasan dalam bentuk diagram batang buat menunjukkan hasil berlatih anak didik jenis VII SMP Negeri 1 IV Koto pada jenis pengawasan berlaku seperti berikut

:

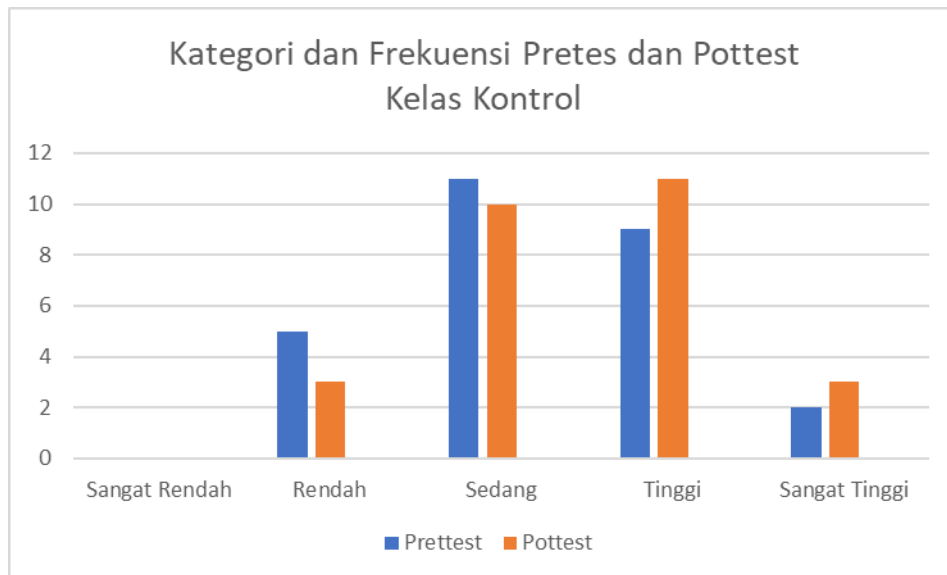


Diagram Batang Hasil Prettes Dan Pottest Lokal Kontrol

Bersumber pada Bagan 4. 1 persentase prettes serta pottes kategori control bisa disimpulkan kalau pada ketegori amat kecil frekuensinya 0 bagus prettes (saat sebelum) /pun pottes (setelah), pada kecil ada 5 anak didik pada pada prettes sebaliknya pada pottes cuma 3 anak didik akan bisa angka kecil, berikutnya pada jenis lagi pada pottes ada 11 anak didik sebaliknya pada pottes control ada 10 anak didik, berikutnya pada ketegori besar prettes ada 9 anak didik sebaliknya pada pottes ada 11 anak didik, serta akan terakhir pada ketegori amat besar pada pretest kategori kontrol ini ada 2 orang anak didik sebaliknya pottest kategori kontrolnya ada 3 orang. Jadi tiap pertemuan terdapat pergantian sedikit di kategori control ini.

Deskripsi Hasil Belajar PAI Pretest dan Posttest pada Lokal Eksperimen

Parameter	Prettest	Pottest
Sampel	27	27
Nilai Maksimum	85	100
Nilai Minimum	40	45
Rata-Rata	65,19	75.74
Standar Deviasi	14.107	13.134
Varians	199.003	172.507

Berasal pada denah di atas, sampai dapat diketahui jika nilai maksium akan diterima dikala saat sebelum mengaplikasikan aturan metode pelatihan SQ4R(pretest) pada jenis riset ialah 85, kebalikannya minimumnya ialah 40. Nilai pada biasanya akan diterima ialah 65, 19 atas standar deviasi 14. 107dan varians 199. 003 akan meyakinkan kadar ketenangan data. Kebalikannya nilai maksium akan diterima sesudah mengaplikasikan aturan metode pelatihan SQ4R(post- test) pada jenis riset ialah 100, kebalikannya minimumnya ialah 45. Nilai pada biasanya akan diterima ialah 75. 74 atas standar deviasi 13. 134 dan varians 172. 507 akan meyakinkan kadar ketenangan data.

Kategori Hasil Belajar PAI Pretest Lokal Eksperimen

Tingkat Penguasaan	Kategori	Frekuensi	Persentase

0-20	Sangat Rendah	0	0%
21-40	Rendah	2	7,407%
41-60	Sedang	10	37,03%
61-80	Tinggi	11	40,75%
81-100	Sangat Tinggi	4	14,81%
Jumlah		27	100%

Bersumber pada jenis bagan 4. 7 di atas, bisa diamati kalau pretest hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada kategori penelitian ada 0 partisipan ajar (0%) terletak pada jenis amat kecil, 2 partisipan ajar (7, 40%) terletak pada jenis kecil, 10 partisipan ajar (37, 03%) terletak pada jenis lagi, serta 11 partisipan ajar (40, 75%) terletak pada jenis besar, dan 4 partisipan ajar (14, 81%) terletak pada jenis amat besar. Jadi bisa disimpulkan kalau persentase terbanyak pretest hasil belajar Pendidikan Agama Islam partisipan ajar pada kategori penelitian terletak pada jenis Besar.

Kategori Hasil Belajar PAI Pottest Lokal Eksperimen

Tingkat Penguasaan	Kategori	Frekuensi	Persentase
0-20	Sangat Rendah	0	0%
21-40	Rendah	0	0%
41-60	Sedang	4	14,81%
61-80	Tinggi	14	51,86%
81-100	Sangat Tinggi	9	33,33%
Jumlah		27	100%

Berikutnya, pengarang menyuguhkan hasil pretest serta posttest pada kategori penelitian dalam wujud diagram batang untuk menampilkan hasil belajar partisipan ajar kategori VII SMP Negeri 1 IV Koto pada kategori penelitian selaku selanjutnya:

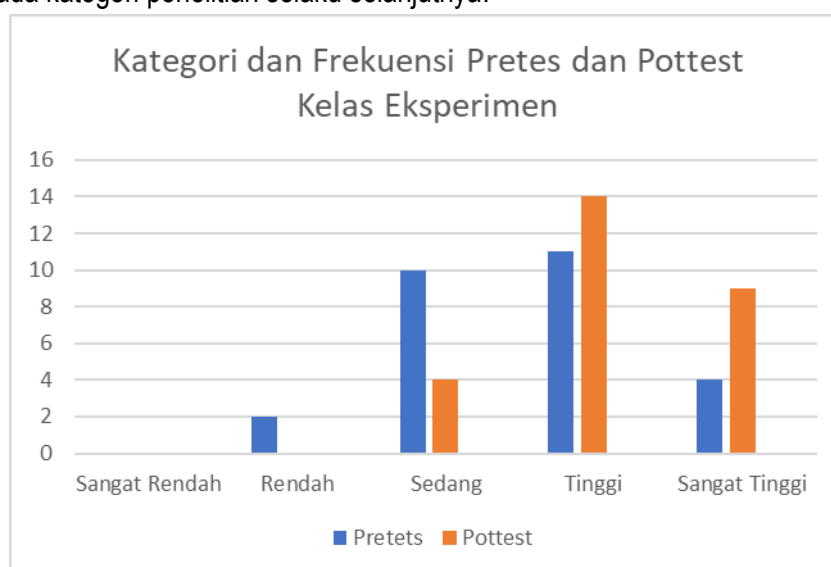


Diagram Batang Hasil Pretest dan Pottest Lokal Eksperimen

Bersumber pada Bagan persentase prettes serta pottes kategori penelitian ini bisa disimpulkan kalau pada kategori amat kecil frekuensinya 0 bagus prettes (saat sebelum) memakai tata cara /pun pottes (setelah) sehabis memakai tata cara sq4r in, pada kecil ada 2 anak didik pada pada prettes sebaliknya pada pottes 0 anak didik akan bisa angka kecil, berikutnya pada jenis lagi pada pottes ada 10 anak didik sebaliknya pada pottes penelitian cuma 4 anak didik, berikutnya pada kategori besar prettes ada 11 anak didik sebaliknya pada pottes ada 14 anak didik, serta akan terakhir pada kategori amat besar pada pretest kategori penelitian ini ada 4 orang anak didik sebaliknya pottest kategori penelitian ini ada 9 orang. Jadi tiap pertemuan terdapat pergantian akan terjalin sehabis mempraktikkan tata cara sq4r ini.

Berikutnya dicoba percobaan anggapan atas uji- t atas dorongan SPSS. Hasil kalkulasi uji- t pada kategori ilustrasi didapat kalau ada akibat tata cara sq4r pada modul rukhsah selaku berikut

Ha: Ada akibat akan penting pemakaian tata cara sq4r kepada hasil belajar anak didik dalam mata pelajaran PAI di kategori VII SMP N 1 IV KOTO.

Ho: Tidak ada akibat akan penting pemakaian tata cara sq4r kepada hasil belajar anak didik dalam mata pelajaran PAI di kategori VII SMP N 1 IV KOTO.

Akibat kepada Hasil Belajar Anak didik PAI Memakai Tata cara SQ4R

Paired Samples Test

Paired Samples Test									
		Paired Differences							Sig. (2-tailed)
					95% Confidence Interval of the Difference				
					Mean	Std. Deviation			
Pair 1	Prettest - Pottest	-10.556	6.253	1.203	-13.029	-8.082	-8.771	26	.000

Berasal pada denah 4. 12 diterima nilai pada biasanya dampak beda pada pre- test dan post- test jenis riset sebesar 10, 556 atas standar deviasi 6, 253 dan nilai Thitung 8, 771 Ttab 1, 706. Walhasil Ho ditolak dan Ha didapat. Nila Sig.(2- tailed) 0, 00 < 0, 05. Sampai Mengenai ini memastikan jika aturan metode sq4r pengaruhi sebesar 10, 556 kpada hasil berlatih anak ajar di SMP N 1 IV Koto.

Dampak aplikasi aturan metode sq4r pada hasil berlatih anak ajar melalui hasil studi dapat diketahui jika aturan metode sq4r memberikan dampak akan positif pada hasil berlatih anak ajar, besarnya nilai pada biasanya atas membandingkan nilai pre- test atas post- test. Walhasil aturan metode sq4r memiliki dampak akan lebih besar pada hasil berlatih anak ajar apabila dibandingkan atas pre- test.

Hasil pengtesan asumsi meyakinkan hasil Thitung sebesar 8, 771 atas signifikasi sebesar 0, 000. Mengenai ini membuktikan hasil pengtesan asumsi mengenakan paried sample t test

sampai Ha didapat, artinya konsumsi aturan metode sq4r mampu tingkatkan hasil berlatih anak didik.

Dari riset ini ditemui keunggulan dari tata cara sq4r ialah selaku selanjutnya:

1. Atas terdapatnya langkah survei pada dini penataran, perihal in membangkitkan rasa mau ketahui partisipan ajar mengenai modul akan hendak dipelajari alhasil bisa tingkatkan dorongan dalam belajar.

2. Partisipan ajar diberi peluang mengajukan persoalan serta berupaya menciptakan balasan dari pertanyaannya sendiri atas melaksanakan aktivitas membaca. Atas begitu, bisa mendesak partisipan ajar berasumsi kritis, aktif dalam belajar serta penataran akan bermakna

3. Modul akan dipelajari partisipan ajar menempel buat periode durasi akan lebih lama.

Ada pula Langkah- langkah dalam tata cara sq4r ialah: Tata cara SQ4R (Survei, Question, Read, Reflect, Recite, Review) ini terdiri atas 6 tahap, ialah: ialah Survei (penelaahan / kata pengantar), Question (menanya), Read (membaca), Reflect (berikan ilustrasi), Recite (mengutarakan balik), serta Review (mengulang balik). Keenam tahap itu tiap- tiap memiliki khasiat akan silih mensupport. Perihal ini diperkuat atas filosofi Pemakaian tata cara sq4r Andrianto menarangkan ialah:

1. Survei (riset kata pengantar)

Dalam tahap ini, pembaca mulai menekuni, meninjau, beranggapan atas sesaat kilas untuk menghasilkan kepala karangan bagian, anak ayat, dan uraian gambar biar pembaca menguasai / kerap di dengar pada materi pustaka akan akan dibaca atas metode detail dan sesuai atas kemauan. Atas melakukan kontrol dapat digabungkan informasi akan diperlukan untu kmemfokuskan minat disaat membaca. Kontrol untuk satu bagian menginginkan lama 5- 10 menit.

2. Question (pertanyaan)

Sehabis melaksanakan survey, kita bisa jadi hendak menciptakan sebagian biji persoalan. Kita ajukan sebagian persoalan akan dapat dijadikan pembimbing membaca supaya terfokus serta terencana. Jumlah persoalan tergantung pada panjang- pendeknya bacaan, serta keahlian dalam menguasai bacaan akan lagi dipelajari. Bila bacaan akan lagi dipelajari bermuatan keadaan akan lebih dahulu telah dikenal, bisa jadi cuma butuh membuat sebagian persoalan. Kebalikannya, bila kerangka balik wawasan tidak berkaitan atas isi bacaan, hingga butuh menata persoalan paling- paling.

3. Read (baca)

Saat ini mulailah membaca atas cermat serta saksama, alinea untuk alinea. Begitu juga kita tahu, tiap alinea meningkatkan satu benak utama. Bila kita mencampurkan totalitas benak utama jadi satu kesatuan, hingga terceminlah gagasan penting dari serangkaian paragraf- alinea dalam satu artikel. Bila membaca atas cermat serta saksama dirasa susah, hingga tahap membaca ini minimum buat menanggapi pertanyaan- pertanyaan akan diformulasikan pada tahap Question.

4. Recite (ceritakan balik atas perkata sendiri)

Memandang balik memo akan sudah kamu untuk serta ingat- ingat kembali ide- ide penting akan sudah dicatat. Metode lain buat melaksanakan Recite merupakan atas memandang pertanyaan- persoalan akan sudah kita untuk saat sebelum membaca anak bab itu serta cobalah jawab pada selembar kertas tanpa memandang novel /pun artikel balik.

5. Reflect (men catat)

Langkah Record ini kita men catat hal- perihal akan dimengerti dari suatu artikel buat rujukan dikemudian hari. Cara memilah serta men catat hendak menuntun kita menciptakan ilham penting artikel itu. Sesuatu dikala, kala kita meninjau balik wacananya, kita hendak menciptakan keadaan akan berarti dalam suatu artikel tanpa wajib membaca artikel atas cara totalitas. Dalam langkah ini terdapat 2 perihal berarti akan wajib dicoba, ialah men catat /pun menggarisbawahi serta membuat memo kecil. Menggaris bawah tutur kunci umumnya hendak membuat kita mengenang keadaan berarti dalam benak.

6. Review (kajian balik)

Periksalah balik totalitas bagian. Janganlah diulang baca, cuma simaklah pada judul- judul, gambar- lukisan, diagram- diagram, kajian balik pertanyaan- pertanyaan, serta sarana- sarana riset akan lain buat memastikan kalau kita sudah memiliki sesuatu cerminan akan komplis hal artikel itu. Tahap /pun langkah ini bisa mengenang materi itu alhasil kita hendak bisa atas gampang mengingatnya di dalam kategori dan mengeluarkannya pada tes akhir

Dari langkah- langkah tata cara SQ4R akan sudah dijabarkan di atas, bisa diamati kalau tata cara SQ4R menolong anak didik menguasai modul pelajaran, paling utama kepada materi- materi akan lebih berat serta mendesak anak didik buat berkonsentrasi lebih lama.

Pengarang merumuskan kalau tata cara sq4r sanggup tingkatkan hasil belajar partisipan ajar

sebab sq4r memudahkan uraian serta mengenang data anak didik lebih gampang. Atas tata cara ini anak didik merasakan bisa mengemukakan opini atas cara leluasa. Disebabkan anak didik bisa membuat ilham inovatif bersumber pada ilham mereka sendiri serta memakai bahasa mereka sendiri akan pasti saja hendak lebih gampang mereka pahami.

Penutup

Bersumber pada analisa informasi riset dan pengetesan anggapan akan sudah periset bisa disimpulkan kalau ada akibat akan penting penataran atas memakai tata cara hasil belajar hasil kalkulasi paired samples test didapat mean 10, 556 ialah pada umumnya pemakaian tata cara sq4r serta angka t 8, 771 perihal ini meyakinkan kalau tata cara sq4r mempengaruhi kepada hasil belajar anak didik kategori VII di SMPN 1 IV Koto.

Ha: Ada akibat akan penting pemakaian tata cara sq4r kepada hasil belajar anak didik mata pelajaran PAI di kategori VII SMPN 1 IV Koto.

Perihal ini membuktikan kalau terdapat akibat akan signifikan kepada hasil belajar pada mata pelajaran PAI di kategori VII SMP N 1 IV Koto pada mata pelajaran PAI.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Rahmatullah. 2023. Experimental Reseacrch Dalam Metodologi Pendidikan, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Harian Objektif Sarana Pendidikan, Vol. 9 Nomor. 2,
- Al- Hafiz, Abu, Fida. ibn Katsir Al- Dimisqi, Pengertian Al- Qur"an Al-„Adzim, Jilid4, (Beirut: DarAl- Fikr, T. th.)
- Andriyanto, Ach. 2016. Pemakaian Tata cara Membaca SQ4R Buat Tingkatkan Reading Keterampilan Mahapartisipan ajar, Public Corner 11, nomor. 1
- Charles. 2023 dkk Tata cara Unjuk rasa Membersihkan Jenazah Dalam Penataran PAI Di SMAN 1 Tigo Nagari Kabupaten Pasaman,

- Harian Sosial Humaniora serta Pendidikan 5, nomor. 2
- Cornella, Tresia. 2023. "Akibat Atensi Belajar Anak didik Serta Sarana Sekolah kepada Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Agama Kristen Di Smp Negri 2 Kalawat" 8, nomor. 3
- Daradjat, Zakiyah. 2016. Ilmu Pendidikan Islam, Jakarta: PT Alam Aksara,
- Defira, Meizalna. 2018. Penggunaan Tata cara Round Robin Buat Tingkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam
- Unit Agama RI Al- Qur' an serta Terjemahnya, Op. Cit,
- Deswalantri. 2023. Keahlian Membaca, Angewandte Chemie International Edition, 6 (11),
- Gerrit, Kaptein, Nicolaas, Jan. 2020. Keramaian hari lahir Rasul Muhammad SAW: asal ide serta penyebaran awal mulanya: asal usul di Petang serta Spanyol Mukmin hingga era ke- 10 / ke- 16. Vol. 22. INIS, " Uin Alauddin Makassar.
- Hadrian, Adilang, Jecky. 2017., Aplikasi Tata cara Penataran SQ4R (Survei, Question, Read, Recite, Review, Reflect) buat Tingkatkan Keahlian Membaca Uraian Anak didik Kategori IV SD, Skripsi Bandung: Pedagogik Universitas Pendidikan Indonesia.
- Harahap, Habibi, Iham serta Dewalantri,
- 2023., " The Role of the Reading Terrace in Increasing Village Children' s Reading Interest" 15, nomor. 2
- Hasil tanya jawab, atas guru mata pelajaran PAI Kategori VIII (Smp N 1 VI Koto)
- Heryana, Ade. 2014. Anggapan Riset, Eureka Pendidikan, nomor. 3
- Hidayati. 2009.
- Pemakaian Tata cara SQ4R Buat Tingkatkan Hasil Belajar Anak didik SMA Lewat Web Pada Mata Pelajaran Teknologi Data serta Komunikasi.
- Ilmi, Darul. 2022 " Problematika Hasil Belajar Anak didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di SMAN 1 Candung," Harian Pendidikan Tambusai 6, nomor. 2
- Julianti, Ellen. 2019. " Bentuk Penataran Snowball Throwing Buat Tingkatkan Aktivitas Serta Hasil Belajar Anak didik Pada Mata Pelajaran Metode Bawah Otomotif Kategori X Di SMKN 1 Sedayu Bantul," Universitas Negri Yogyakarta 53, nomor. 9.
- Kementrian Agama RI, 2013. Al- Quran serta Terjemahnya Bandung: Diponegoro, 2013
- Terbebas, Hasan & Purwanto, Wawan, Bentuk Pembelajaran
- Nasrudin, Juhana. 2019. Metodologi Riset Pendidikan, Bandung: PT Panca Terra Perusahaan.
- Ningrum, Ningrum. 2017. Akibat Pemakaian Tata cara Berplatform Jalan keluar Permasalahan (Dilema Solving) kepada Hasil Belajar Ekonomi Anak didik Kategori X Semester Genap Man 1 Metro
- Advertensi (Harian Pendidikan Ekonomi) 5, nomor. 2
- Prasetyani, Dwi, Ulfi. 2010 " Pelajaran Hayati Kategori Viii Utama Pembahasan Sistem Penyebaran Darah Di Smp Negri 31 Semarang"
- Pratama, Riski, Andy. 2022. " Akibat Aplikasi Bentuk Learning Cycle 5E kepada Hasil Belajar Pai Anak didik Di Sma Negri 4 Kota Bukittinggi," KOLONI: Harian Multidisiplin Ilmu 1, nomor. 1.
- Prosiding Kolokium, Nasional Hdpgsdi, and Area Iv. 2017. Hasil Belajar Kognitif, Afektif Serta Psikomotor Lewat Pemakaian Harian Belajar Untuk Mahapartisipan ajar Pgsd Elsinora Mahananingtyas".
- Rifdiyanti, Ifa. 2019 / 2020. Kenaikan Hasil Belajar PAI Serta Budi Akhlak Modul Meneladani Watak Agung Para Rosul Allah Atas Tata cara Survei, Question, Read, Recite, Reflect, Review (SQ4R) Serta Alat Puzzle Tree Pada Anak didik Kategori VIII A SMP PGRI Paku Kabupaten Magelang.
- Roihah, R. 2017. " Kenaikan Hasil Belajar Ips Mempraktikkan Bentuk Kooperatif Jenis Jigsaw Kategori Iv Sd Pontianak Tenggara," Harian Pendidikan serta Penataran Untan 6, nomor. 5.

- Saebani, Ahma, Beni serta Akhdiyat, Hendra. 2016 Ilmu Pendidikan Islam, Bandung: Pustaka Loyal.
- Saito, Hiroshi. 2012" 1,, 2 10," 1, nomor. 2
- Ekstrak, Mutiara, Silvi. 2020 UIN Alauddin Makassar, dengan kepala karangan Aplikasi Tata cara SQ4R (Survei, Question, Read, Reflect, Recite, Review) kepada Kenaikan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Partisipan ajar Kategori VII SMP Negeri 8 MAKASSAR
- Septian, Lianis, Ekstrak, Winda. 2020.
- akibat bentuk penataran survei, question, read, recite, reflect, review (SQ4R) kepada keahlian metakognitif serta berasumsi kritis pada modul santapan serta sistem pencernaan santapan kategori XI MIA SMA Negeri 5 Bos Lampung
- Shoimin, Aris. 2017. Bentuk Penataran Inovatif dalam Kurikulum 2013, Jakarta: ArRuzz Media
- Kompendium kategori IV. 2019 / 2020 mata pelajaran PAI, SD Negeri 2 Rukti Basuki.
- Sugiyono. 2013. Tata cara Riset Kuantitatif Kualitatif Serta R &D, Angkatan laut(AL) Fabeta Bandung.
- Suyono, Hariyanto. 2015. Belajar serta Penataran, Bandung: PT Anak muda Rosdakarya
- Syah, Muhibbin. 2010 Ilmu jiwa Pendidikan (Atas Pendekatan Terkini), Bandung: PT Anak muda Rosdakarya.
- Wulandari, Septi. 2016 Eksperimentasi Bentuk Penataran Survei, Question, Read, Recite, Revies (SQ3R) serta Survei, Question, Read, Reflect, Recite, Review (SQ4R) Ditinjau dari Tipe Kemajuan serta Style Belajar", Harian Elektronik Penataran Matematika, Vol. 4, Nomor. 1. Zamrodah,